

**PERAN SUKU BUNGA DALAM MEMODERASI PENGARUH
SOLVABILITAS, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK UMUM KONVENSIONAL
PERSERO YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN
PADA TAHUN 2015-2022**

Johan Putra Pradana Ardiansyah
johanpradana280@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Banks are companies that operate in the financial services sector, acting as intermediaries between people who need funds and people who have funds. The purpose of this study was to analyze and test the role of interest rates in moderating the effect of Solvency, Loan Deposit Ratio and Non-Performing Loans on Profitability. The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study is a Conventional Commercial Bank registered with the Financial Services Authority in 2015-2022. Purposive sampling is the sampling technique in this study. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of hypothesis testing using a statistical application, Smart PLS 3.0, the results showed that Solvency has a significant negative effect on Profitability, Loan Deposit Ratio has a negative but insignificant effect on Profitability, and Non-Performing Loan has a significant negative effect on Profitability. Interest rates negatively but not significantly moderate the effect of Solvency on Profitability. Interest rates insignificantly moderate the effect of Loan Deposit Ratio on Profitability. Interest rates insignificantly moderate the effect of Non-Performing loans on Profitability.

Keywords: Solvency, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Interest Rate, Profitability

1. PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi kekuatan utama dalam mengubah sistem perekonomian dunia, mendorong integrasi pasar dunia melalui pertukaran barang, jasa, dan modal lintas batas. Di Indonesia, misalnya globalisasi telah memberikan dorongan penting bagi pertumbuhan ekonomi dengan membuka pintu ekspor produk lokal ke pasar internasional dan memberikan akses

terhadap modal dan teknologi baru. Seiring pertumbuhan ekonomi, masyarakat Indonesia semakin merasakan kebutuhan akan modal dan keuangan. Bank Indonesia mencatat permintaan pinjaman terus meningkat, pada tahun 2022 dengan pertumbuhan 7% *year-on-year*. Perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan atau dikenal dengan bank yang berperan dalam jasa layanan keuangan untuk semua sektor masyarakat.

“Bank bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana dan bertindak sebagai perantara untuk pihak ketiga dalam menyediakan penawaran dan permintaan kredit” (Abdullah dan Wahjusaputri, 2018:2). Bank bertindak sebagai fasilitator, menghimpun dana dari penabung dan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan pinjaman. Mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan investasi merupakan peran utama bank. Selanjutnya mengalokasikan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana melalui berbagai layanan seperti kredit, pinjaman, dan investasi.

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai efisiensi maupun aktivitas secara umum serta bertujuan dalam menunjukkan perbandingan besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh dari investasi terhadap penjualan. Menurut Sjahrial dan Purba (2013:40) “Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modal atau asetnya”. Bank menggunakan suku bunga untuk mengkompensasi risiko yang diambil saat memberikan pinjaman. “Suku bunga adalah biaya yang timbul dari pinjaman, yang diungkapkan sebagai persentase dari jumlah uang yang dipinjam per periode waktu tertentu. Fungsi bunga adalah sebagai indikator harga dari sumber daya yang digunakan oleh peminjam, yang harus dibayarkan kepada pemberi pinjaman

pada waktu yang telah ditetapkan” (Sunariyah, 2013:80).

Rasio solvabilitas merupakan penggunaan aset atau modal yang memerlukan penutupan atau pembayaran biaya tetap untuk penggunaan tersebut. “Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu dan tidak terlambat dikenal sebagai solvabilitas” (Fahmi, 2014:131). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah indikator yang menunjukkan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dengan dana yang ditempatkan oleh nasabah. LDR menunjukkan keseimbangan antara dana yang dipinjamkan bank dan dana yang dihimpun dari nasabah (Wakid *et. al.* 2022).

Bank dalam memberikan kredit sering menimbulkan masalah besar bagi bank, terutama terjadinya piutang tak tertagih. Dalam industri perbankan, situasi ini dapat menyebabkan kredit bermasalah, atau *Non performing loan*. Indikator keuangan utama seperti *Non Performing Loan (NPL)* dapat digunakan untuk mengevaluasi status modal, profitabilitas, risiko pasar, risiko kredit, dan likuiditas (Riskiya *et. al.* 2023). Peneliti melakukan studi ini dengan memilih bank umum persero yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai objek penelitiannya. Dengan adanya prospek yang menjanjikan di masa depan dalam sektor perbankan dan juga bank telah eksis sejak lama serta terus mengalami perkembangan. Layanan perbankan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari orang Indonesia.

Sektor ini memainkan peran sentral dalam perekonomian dan memiliki dampak luas dan signifikan terhadap stabilitas keuangan negara.

2. KERANGKA TEORITIS

Manajemen Keuangan

Anwar (2019:5) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah ilmu yang mengkaji cara perusahaan, lembaga, atau organisasi mengelola keuangan mereka, termasuk cara mencari dana, menyalurkan dana, dan mendistribusikan keuntungan”. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah menciptakan laba sebesar mungkin bagi perusahaan. “Maksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan kemakmuran para pemegang saham adalah tujuan utama dalam manajemen keuangan. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pengambilan keputusan strategis terkait dengan investasi dan pendanaan” (Kamaludin dan Indriani, 2021:7).

Solvabilitas

“Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya saat perusahaan tersebut dijual, termasuk kewajiban keuangan baik yang berjangka waktu pendek maupun panjang. Hal tersebut tercermin dalam rasio solvabilitas” Munawir (2014:32). Rasio solvabilitas memiliki beragam rasio dalam pengukurannya, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) untuk menghitung rasio solvabilitas. Hal ini didasarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam penggunaan DER

untuk mengukur Solvabilitas. “Untuk mengevaluasi struktur pembiayaan jangka panjang dan risiko kreditnya, pemeriksaan struktur modal dilakukan dengan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitasnya (*Debt to Equity Ratio* atau DER).” (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Untuk menghitung rasio ini, rumus berikut dapat digunakan: (Thian, 2022:82)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total utang : Kewajiban keuangan yang melekat pada perusahaan dan harus dilunasi dalam rentang waktu tertentu.

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap aset perusahaan dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas (kewajiban).

Loan to Deposit Ratio

“LDR berfungsi sebagai tolok ukur kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, dengan cara membandingkan total kredit yang diberikan dengan total dana simpanan dan modal bank” (Kasmir, 2019:227). Tingkat likuiditas bank dapat dianalisis dengan mengamati *Loan to Deposit Ratio*. LDR memberikan gambaran tentang seberapa besar ketergantungan bank pada pinjaman untuk menutupi kewajiban kepada nasabah yang menarik dananya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk

menghitung *Loan to Deposit Ratio*, sesuai dengan penjelasan dari Kasmir (2019:228).

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total *loan* : Total kredit yang diberikan.

Total deposit: Total dana yang diterima.

Equity : Modal sendiri yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

Non Performing Loan

Rasio Kredit Bermasalah juga dikenal sebagai *Non-Performing Loan* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai perbandingan antara jumlah total kredit bermasalah dengan total kredit yang disediakan oleh lembaga perbankan. Menurut Hariyani (2010:35) “Kredit yang tidak lancar, diragukan, atau macet disebut sebagai kredit bermasalah. Perbankan Indonesia telah menggunakan istilah kredit bermasalah untuk menerjemahkan istilah yang sudah biasa digunakan di seluruh dunia”. Berikut adalah cara menghitung *Non Performing Loan* menggunakan rumus sesuai dengan SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001: (Hariyani, 2010:52).

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total kredit bermasalah : Jumlah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Total Kredit : Jumlah kredit yang diberikan.

Suku Bunga

“Bunga bank adalah kompensasi yang ditetapkan bank berdasarkan prinsip konvensional untuk nasabah yang menggunakan produk dan layanan perbankan.” (Restanti, 2018:84).. Penetapan suku bunga acuan yang mengatur tingkat suku bunga kredit di sektor perbankan merupakan salah satu ketentuan ini dengan berdasarkan pada *BI Rate* sebagai suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. “*BI Rate*, yang merupakan suku bunga utama Bank Indonesia, berfungsi sebagai indikator kebijakan moneter yang dijalankan BI. Bank Indonesia mengumumkan *BI Rate* ini kepada publik agar dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan tindakan ekonomi” (Raharjo dan Elida, 2015:43).

Profitabilitas

“Alat yang sering dipakai untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya dan kapabilitasnya adalah rasio profitabilitas. Ini mencakup aktivitas penjualan serta pengelolaan aset dan modal” (Thian, 2022:109). Ada banyak rasio untuk mengukur profitabilitas, tetapi penelitian ini tidak menggunakan beberapa dari rasio tersebut. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal

25 Oktober 2011 tentang kinerja bank menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk menentukan tingkat profitabilitas perbankan. Untuk menghitung rasio ini, rumus berikut dapat digunakan: (Thian, 2021:192-193).

$$ROA = \frac{Earnings\ Before\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$$

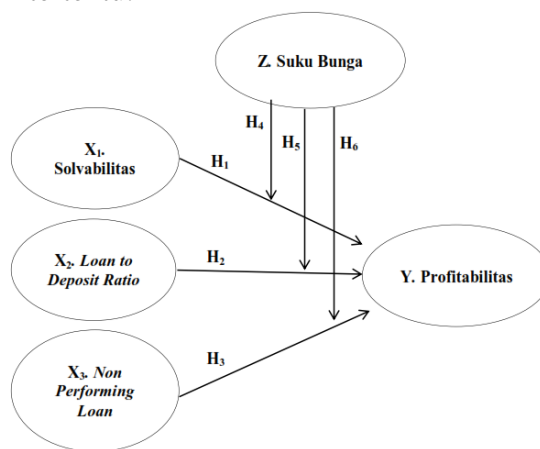
Keterangan :

Earnings Before Tax : Laba bersih sebelum dipotong pajak, yang mencakup semua pendapatan dan pengeluaran yang dicatat sebelum dikurangi pajak dalam laporan laba rugi bank untuk periode akuntansi tertentu.

dalam menghasilkan laba, bank *Total Assets* : Seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Kerangka Konseptual

“Untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti, kerangka berpikir yang baik akan membantu menjelaskan bagaimana variabel independen dan dependen berinteraksi satu sama lain secara teoritis” (Sugiyono, 2020:95). Hal ini menekankan pentingnya kerangka konseptual yang jelas dan terstruktur dalam penelitian yang memungkinkan peneliti memahami bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini tergambar dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₂ : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₃ : *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₄ : Suku bunga secara signifikan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas;
- H₅ : Suku bunga secara signifikan memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas;
- H₆ : Suku bunga secara signifikan memoderasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah rencana menyeluruh yang dibuat sebelum melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini tentang peran Suku bunga dalam memoderasi Solvabilitas, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional Persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015-2022. Memahami objek penelitian secara komprehensif, penelitian ini menggunakan dua pendekatan utama yaitu deskriptif dan kuantitatif.

Tempat dan Waktu

Data sekunder yang diperoleh dari *website* semua perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015 hingga 2022 menjadi sumber utama dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari Februari hingga April 2024, untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Penelitian ini mencakup waktu observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan analisis data untuk mengetahui hasilnya.

Populasi dan Sampel

Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2021:137) "Populasi adalah semua objek yang menjadi fokus penelitian, termasuk benda nyata, abstrak, peristiwa, atau gejala yang digunakan untuk mengumpulkan data dan memiliki ciri-ciri yang spesifik dan seragam". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 150 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 hingga 2022 sebagai populasi penelitian.

Hardani dkk (2020:362) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari populasi diambil dengan teknik pengambilan sampling". Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, kriteria berikut digunakan untuk pengambilan sampel:

- a. Bank umum konvensional persero BUMN (Bank Usaha Milik Negara).
- b. Bank umum konvensional persero yang terus menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2015-2022.
- c. Bank umum konvensional persero yang konsisten mengalami laba selama tahun 2015-2022.

Ada empat perusahaan bank umum konvensional yang memenuhi kriteria penelitian berdasarkan kriteria pengambilan sampel penelitian di atas. Sampel penelitian terdiri dari 4 perusahaan x 8 tahun = 32 data.

Metode Analisis Data

“Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengelompokkan dan meringkas data menjadi format yang kompak dan mudah dipahami” (Gainau, 2021:128). Alat statistik *Smart PLS 3.9 for Windows* digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari melakukan uji multikolinieritas adalah untuk menilai apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Asumsi "Multikolinieritas" tidak dianggap melanggar jika nilai VIF (varians inflation factor) $\leq 5,00$. Berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen (bebas). Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Solvabilitas	X ₂ Loan to Deposit Ratio	X ₃ Non Performing Loan	Moderating X ₁ , Z	Moderating X ₂ , Z	Moderating X ₃ , Z	Y. Profitabilitas
X ₁ Solvabilitas							2,749
X ₂ Loan to Deposit Ratio							2,440
X ₃ Non Performing Loan							2,031
Moderating X ₁ , Z							2,097
Moderating X ₂ , Z							2,427
Moderating X ₃ , Z							2,045

Sumber : Lampiran 6 , Tahun 2024

Analisis pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), dan Non Performing Loan (X3) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $\leq 5,00$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tujuan dari melakukan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah setiap data berdistribusi normal. Analisis ini dilakukan dengan memeriksa nilai data Excess Kurtosis dan Skewness. Nilai data yang terdistribusi normal umumnya berada antara -2,58 hingga 2,58. Jika nilai berada pada kisaran tersebut, dapat dikatakan tidak melanggar asumsi klasik normalitas. Analisis normalitas penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁ . Solvabilitas	1.434	1.583	Normal
X ₂ . Loan to Deposit Ratio	1.928	-0.006	Normal
X ₃ . Non Performing Loan	-0.579	0.571	Normal
Z. Suku bunga	-0.231	0.711	Normal
Y. Profitabilitas	-0.646	-0.299	Normal

Sumber : Lampiran 6 , Tahun 2024

Sebaran data secara keseluruhan dinyatakan normal berdasarkan analisis tabel.

Uji Koefisien Determinasi

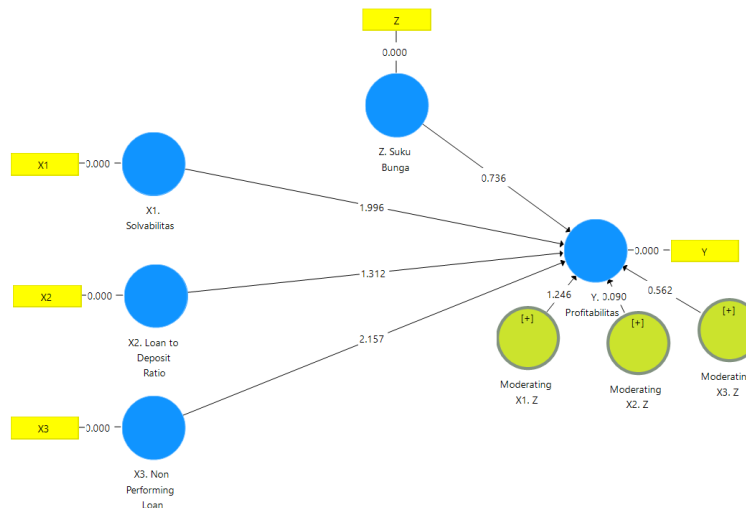
Uji ini dilakukan dengan memeriksa nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Nilai *R-Square* memberikan indikasi seberapa besar

pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen tersebut. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat dijelaskan, bahwa:

Variabel Solvabilitas (X₁), *Loan to Deposit Ratio* (X₂), *Non Performing Loan* (X₃) dan Suku Bunga (Z) mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebesar 0.669 (66.9%) yang tergolong dalam pengaruh tinggi atau kuat. Sebagian besar (33,1%) hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Analisis Persamaan Struktural

Berikut adalah persamaan struktural yang disusun berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode Smart PLS (*Partial Least Square*):



Gambar 2

Hasil Uji Model Struktural PLS

Mengacu pada Gambar 2 di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS disajikan dalam Tabel 3

dari Uji Hipotesis Penelitian sebagaimana ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3
Uji Hipotesis Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Solvabilitas -> Y. Profitabilitas	-0.496	-0.499	0.249	1.996	0.047
X ₂ . Loan to Deposit Ratio -> Y. Profitabilitas	-0.327	-0.326	0.249	1.312	0.190
X ₃ . Non Performing Loan -> Y. Profitabilitas	-0.378	-0.404	0.175	2.157	0.032
Moderating X ₁ , Z -> Y. Profitabilitas	-0.340	-0.240	0.273	1.246	0.213
Moderating X ₂ , Z -> Y. Profitabilitas	0.023	-0.088	0.254	0.090	0.928
Moderating X ₃ , Z -> Y. Profitabilitas	0.118	0.137	0.273	0.526	0.575

Sumber : Lampiran 7 , Tahun 2024

Pembahasan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu negatif (-0.496), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.996 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.047** (<0,05). Berdasarkan hasil analisis, Solvabilitas (X₁) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Solvabilitas, semakin rendah tingkat Profitabilitasnya. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Solvabilitas dan profitabilitas adalah dua indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank. Solvabilitas menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban finansialnya, terutama membayar hutang. Peningkatan solvabilitas biasanya berarti bank harus mengandalkan lebih banyak pinjaman, yang meningkatkan biaya operasional. Hal ini dapat

membuat bank mengalokasikan lebih sedikit dana untuk investasi atau ekspansi, mengurangi kemampuan menghasilkan pendapatan tambahan dan memperluas pangsa pasar, serta menurunkan profitabilitas. Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil yang dikemukakan oleh Soniati *et al* (2020) bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu negatif (-0.327), Nilai *T-Statistic* yaitu 1.312 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.190** (>0,05). Berdasarkan hasil analisis, *Loan to Deposit Ratio* (X₂) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y), artinya semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka Profitabilitas akan semakin menurun namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

yang tinggi menunjukkan bahwa bank sangat bergantung pada pendapatan dari pemberian kredit daripada sumber pendapatan lainnya seperti investasi dan layanan keuangan. Kurangnya diversifikasi pendapatan ini dapat membuat profitabilitas bank tidak stabil dan lebih rentan terhadap faktor eksternal. Bank dengan LDR tinggi mungkin tidak memiliki sumber pendapatan alternatif yang cukup untuk mengimbangi penurunan pendapatan dari kredit, yang seiring waktu dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas yang lebih terasa di masa depan. Temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Nikmah *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil yang dikemukakan oleh Wakid *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu negatif (-0.524), Nilai *T-Statistic* yaitu 4961 (>1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.000** (<0,05). Berdasarkan hasil analisis, *Non Performing Loan* (X_3) memiliki

pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y), artinya semakin tinggi *Non Performing Loan* maka Profitabilitas akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. *Non Performing Loan* (NPL) merujuk pada pinjaman yang pembayarannya sudah jatuh tempo atau gagal bayar oleh peminjam. Peningkatan jumlah NPL dalam portofolio pinjaman bank berdampak negatif signifikan pada profitabilitas bank. Hal ini menyebabkan risiko kerugian yang lebih besar karena dana yang dipinjamkan tidak dikembalikan tepat waktu atau sama sekali. Bank harus mengalokasikan dana tambahan untuk menutupi kerugian tersebut, yang langsung mengurangi pendapatan dan keuntungan. Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil yang dikemukakan oleh Sakdiyah *et al* (2022) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan hasil yang dikemukakan oleh Riskiya *et al* (2023).

Suku Bunga Dalam Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu negatif (-0.158), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.910 (<1,964) dengan nilai *P Value* yaitu **0.364** (>0,05). Hasil analisis menunjukkan bahwa Suku Bunga (Z) memiliki pengaruh negatif terhadap moderasi antara Solvabilitas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) namun

pengaruh tersebut tidak signifikan, artinya Suku Bunga memperlemah pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Dalam penelitian ini menggunakan suku bunga acuan BI *rate* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Bank mungkin akan menaikkan suku bunga yang mereka kenakan pada pinjaman kepada nasabah atau pada produk simpanan. Hal tersebut mengakibatkan biaya tambahan bagi bank, karena harus membayar bunga yang lebih tinggi atas modal yang dipinjam dari sumber seperti pinjaman antar bank. Meningkatnya solvabilitas bank dapat dilihat sebagai hal yang baik karena menunjukkan bahwa bank memiliki lebih banyak modal untuk memenuhi kewajiban finansialnya, namun biaya tambahan ini dapat mengakibatkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank yang diakibatkan oleh pendapatan bersih bank berkurang. Temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Muti'ah *et al* (2022) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan memoderasi Solvabilitas terhadap profitabilitas.

Suku Bunga Dalam Memoderasi Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu positif (0.023), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.090 (<1,964)

dengan nilai *P Value* yaitu **0.928** (>0,05), Hasil analisis menunjukkan bahwa Suku Bunga (*Z*) memiliki pengaruh positif terhadap moderasi antara *Loan to Deposit Ratio* (*X₂*) terhadap Profitabilitas (*Y*) namun pengaruh tersebut tidak signifikan, artinya jika tingkat Suku Bunga ditingkatkan maka Profitabilitas akan semakin meningkat namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* karena pendapatan dari pemberian kredit meningkat, memungkinkan bank memperoleh margin keuntungan lebih besar. Namun, dampaknya terhadap profitabilitas bank mungkin tidak signifikan karena sebagian masyarakat mungkin menunda atau mengurangi peminjaman akibat biaya pinjaman yang lebih tinggi. Meskipun bank bisa mendapatkan margin keuntungan lebih besar per kredit, penurunan volume kredit dapat melemahkan pengaruh positif tersebut terhadap profitabilitas bank secara keseluruhan. Temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Kenzen *et al* (2023) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan memoderasi *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas. Sebaliknya, temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil yang dikemukakan oleh Hidayanty *et al* (2023) yang menyatakan bahwa Suku bunga berpengaruh tidak signifikan memoderasi *Loan to Deposit Ratio*

berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Suku Bunga Dalam Memoderasi Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam, menunjukkan hasil bahwa nilai *original sample* yaitu positif (0.118), Nilai *T-Statistic* yaitu 0.526 ($<1,964$) dengan nilai *P Value* yaitu **0.575** ($>0,05$), Hasil analisis menunjukkan bahwa Suku Bunga (*Z*) memiliki pengaruh positif terhadap moderasi antara *Non Performing Loan* (X_3) terhadap Profitabilitas (*Y*), artinya jika tingkat Suku Bunga ditingkatkan maka Profitabilitas akan semakin meningkat namun tidak signifikan. Dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan pendapatan bunga bank dan mengurangi risiko NPL baru, namun pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan. Faktor lain seperti biaya operasional, manajemen risiko, dan kondisi pasar juga mempengaruhi profitabilitas bank. Meskipun suku bunga naik dapat meningkatkan profitabilitas, dampaknya terhadap NPL yang ada mungkin tidak cukup besar untuk membuat perubahan signifikan dalam profitabilitas keseluruhan bank. Temuan dalam penelitian ini bertentangan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Kenzen *et al* (2023) yang menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan memoderasi *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Solvabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, (H_1 diterima);
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (H_2 ditolak);
3. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, (H_3 diterima);
4. Suku bunga secara tidak signifikan memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (H_4 ditolak);
5. Suku bunga secara tidak signifikan memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (H_5 ditolak);
6. Suku bunga secara tidak signifikan memoderasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas (H_6 ditolak).

Saran

Kesimpulan penelitian menghasilkan beberapa saran penting yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan, yaitu:

Bagi Perusahaan Perbankan Persero

Bagi perusahaan harus meningkatkan solvabilitas dengan memastikan cukup modal, mengoptimalkan rasio pinjaman terhadap deposito, dan menangani

kredit bermasalah dengan strategi pemulihan dan pemantauan kredit. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan fluktuasi suku bunga dan mengelola risikonya. Langkah-langkah ini akan membantu meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai profitabilitas jangka panjang.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Kontribusi penelitian ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan Manajemen Keuangan di lingkungan universitas dengan menganalisis variabel Solvabilitas, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, Suku bunga, dan Profitabilitas perusahaan. Hasilnya tidak hanya memperkaya pemahaman tentang kesehatan keuangan, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi antara universitas, industri, dan praktisi keuangan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memiliki kepentingan bagi para peneliti di sektor perbankan yang mengkaji Solvabilitas, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, Suku bunga, dan Profitabilitas. Disarankan agar hasil ini dimanfaatkan untuk mengembangkan model-model penelitian baru dalam manajemen keuangan perusahaan, meningkatkan pemahaman terhadap keuangan industri perbankan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. dan Wahjusaputri, S. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung : Alfabeta.
- Gainau, M. B. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Surabaya: Penerbit PT Kanisius.
- Hardani, Andriani, H, Ustiawaty, J, Utami, E. F, Istiqomah, R.R, Fardani, R. A, Sukmana, D. J dan Auliya, N.H. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hariyani, I. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hidayanty, N. 2023. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan

- yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Volume 9 (4) : 1423-1430. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.148>
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kamaludin dan Indriani, R. 2021. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi II. Bandung: CV. Mandar Maju.
- _____. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kenzen, S. 2023. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Volume 12 (4) : 1185-1196. <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i04.29936>
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Mustafidah, N dan Suwarsito. 2021. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Nasution, A.F. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nikmah, B.N. 2023. Pengaruh NPL, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan Ckpn Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Volume 4 (1) : 84-105. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.06>
- Raharjo, A dan Elida, T. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta.
- Restanti, Y. D. 2018. *Moneter dan Perbankan Konvensional & Syariah*. Malang: Media Nusa Creative.
- Riskiyya, S, Wahyuni, I dan Subaida I. 2023. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap

- Nilai Perusahaan Dengan *Return On Assets* Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Vol 2 No (6) : 1201-1217.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3543>
- Sakdiyah, W, Wahyuni, I dan Pramitasari, T. D. 2023. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (5) : 996-1010.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3526>
- Sjahrial, D dan Purba, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soniati, M. N, Ruhadi dan Syarief, M. E. 2020. Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Bandung. Vol 1 No (1) : 49-61.
<https://doi.org/10.35313/jjem.v1i1.2417>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- _____.2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wakid, R. T, Sari, L. P dan Subaida, I. 2022. Analisis Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Net Interest Margin* Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar Di Ojk. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNARS. Vol 1 No (1) : 122-136.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i1.1849>